PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

INOVASI WARGA MIMIKA

Kategori Anugerah

Inovasi Warga Mimika

Inovator

Inovator Perorangan: Isai dan Jeri

Judul Inovasi

TANIMART – Platform Pasar Tani Digital Mimika

Tanggal Pengembangan Inovasi

Latar Belakang Permasalahan

Kabupaten Mimika memiliki potensi hasil pertanian lokal yang dapat terus dikembangkan untuk mendukung perekonomian masyarakat. Namun, dalam praktiknya masih terdapat tantangan dalam proses pemasaran dan penyebaran informasi produk pertanian. Sebagian petani masih mengandalkan pola pemasaran konvensional, penjualan langsung, jaringan pelanggan terbatas, serta informasi dari mulut ke mulut.

Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai jenis produk, harga, stok, lokasi petani, dan ketersediaan hasil pertanian belum tersaji secara terpusat dan mudah diakses oleh masyarakat. Pada sisi lain, masyarakat sebagai pembeli juga belum selalu memiliki akses yang praktis untuk mengetahui produk pertanian lokal yang tersedia dari petani.

Belum adanya platform digital lokal yang secara khusus mempertemukan petani dan pembeli dalam satu ekosistem menyebabkan proses promosi, pemesanan, pencatatan transaksi, dan pemantauan aktivitas penjualan belum terintegrasi secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul gagasan untuk membangun TANIMART sebagai Platform Pasar Tani Digital Mimika yang menyediakan ruang digital bagi petani untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, sekaligus memudahkan masyarakat menemukan dan memesan produk pertanian lokal.

Tujuan Melakukan Inovasi

Tujuan inovasi TANIMART adalah:

1. Menyediakan platform digital yang menghubungkan petani lokal dengan masyarakat sebagai pembeli.
2. Memperluas akses promosi dan pemasaran produk pertanian lokal.
3. Memudahkan masyarakat memperoleh informasi produk, harga, dan ketersediaan stok.
4. Mendukung digitalisasi proses pemasaran hasil pertanian.
5. Membantu petani mengelola informasi produk dan pesanan secara lebih terstruktur.
6. Menciptakan pencatatan pesanan dan transaksi yang lebih tertib.
7. Mendukung peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor pertanian.
8. Membangun ekosistem pasar tani digital yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.
9. Mendorong penguatan ekonomi lokal melalui peningkatan akses pasar produk pertanian.
10. Menyediakan dasar data digital yang dapat dikembangkan untuk mendukung monitoring dan pengambilan keputusan.

Target penyelenggaraan inovasi adalah petani lokal, kelompok tani, masyarakat sebagai pembeli, pelaku usaha terkait, serta stakeholder yang mendukung pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Mimika.

Manfaat

Penerapan TANIMART diharapkan memberikan manfaat dan dampak sebagai berikut:

Bagi Petani

- Memperluas akses pemasaran produk.
- Mempermudah promosi hasil pertanian.
- Membantu pengelolaan informasi produk, harga, dan stok.
- Mempermudah penerimaan dan pemantauan pesanan.
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha pertanian.

Bagi Masyarakat/Pembeli

- Mempermudah pencarian produk pertanian lokal.
- Mempermudah akses informasi harga dan stok.
- Memberikan proses pemesanan yang lebih praktis.
- Memperluas pilihan produk pertanian lokal.

Bagi Pemerintah dan Stakeholder

- Mendukung transformasi digital sektor pertanian.
- Mendorong penguatan ekonomi lokal.
- Membantu terciptanya ekosistem pemasaran pertanian yang lebih terstruktur.
- Menjadi dasar pengembangan data produk dan aktivitas pasar pertanian.
- Membuka peluang integrasi dengan program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Dampak jangka panjang yang diharapkan

- Meningkatnya akses pasar bagi petani lokal.
- Meningkatnya pemanfaatan teknologi digital.
- Terbentuknya ekosistem pasar tani digital.
- Meningkatnya keterhubungan antara produsen dan konsumen.
- Mendukung penguatan ekonomi lokal dan pengembangan produk pertanian Mimika.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

a. Permasalahan yang melatarbelakangi munculnya ide inovasi
Kabupaten Mimika memiliki potensi hasil pertanian lokal yang dapat terus dikembangkan untuk mendukung perekonomian masyarakat. Namun, dalam praktiknya masih terdapat tantangan dalam proses pemasaran dan penyebaran informasi produk pertanian. Sebagian petani masih mengandalkan pola pemasaran konvensional, penjualan langsung, jaringan pelanggan terbatas, serta informasi dari mulut ke mulut.

Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai jenis produk, harga, stok, lokasi petani, dan ketersediaan hasil pertanian belum tersaji secara terpusat dan mudah diakses oleh masyarakat. Pada sisi lain, masyarakat sebagai pembeli juga belum selalu memiliki akses yang praktis untuk mengetahui produk pertanian lokal yang tersedia dari petani.

Belum adanya platform digital lokal yang secara khusus mempertemukan petani dan pembeli dalam satu ekosistem menyebabkan proses promosi, pemesanan, pencatatan transaksi, dan pemantauan aktivitas penjualan belum terintegrasi secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul gagasan untuk membangun TANIMART sebagai Platform Pasar Tani Digital Mimika yang menyediakan ruang digital bagi petani untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, sekaligus memudahkan masyarakat menemukan dan memesan produk pertanian lokal.

b. Gagasan utama/ide inovasi
Gagasan utama TANIMART adalah membangun platform pasar tani digital yang menghubungkan petani lokal dengan masyarakat sebagai pembeli melalui satu sistem informasi terintegrasi.

Dalam TANIMART, petani dapat didata dan diverifikasi, memiliki profil, mengelola informasi produk pertanian, harga, stok, serta menerima dan memantau pesanan. Masyarakat dapat melihat produk yang tersedia, memilih produk, memasukkan produk ke keranjang, melakukan checkout, dan membuat pesanan.

Administrator berperan dalam melakukan verifikasi petani, mengelola data petani dan pembeli, kategori produk, seluruh produk, pesanan, transaksi, serta laporan.

TANIMART dirancang bukan hanya sebagai katalog produk, tetapi sebagai ekosistem digital yang mendukung alur pemasaran hasil pertanian mulai dari pendataan petani, publikasi produk, pencarian produk, pemesanan, transaksi, hingga pelaporan.

c. Metode Pembaharuan

c. Metode Pembaharuan (upaya yang akan dilakukan sebelum dan sesudah inovasi)
Sebelum inovasi:

Pemasaran produk pertanian lebih banyak dilakukan secara konvensional melalui penjualan langsung, komunikasi pribadi, informasi dari mulut ke mulut, atau jaringan pelanggan yang terbatas. Informasi produk, harga, stok, dan ketersediaan hasil pertanian belum tersaji dalam satu platform digital yang terintegrasi. Pembeli harus mencari informasi secara terpisah dan petani memiliki keterbatasan dalam memperluas jangkauan promosi.

Sesudah inovasi:

TANIMART menghadirkan proses digital yang lebih terstruktur. Petani dapat terdaftar dalam sistem, diverifikasi oleh administrator, mengelola produk, harga dan stok, serta menerima pesanan. Pembeli dapat mengakses informasi produk, memilih barang, menggunakan keranjang belanja, melakukan checkout, dan membuat pesanan. Administrator dapat memantau data petani, pembeli, produk, pesanan, transaksi, dan laporan melalui dashboard pengelolaan.

Pembaharuan utama terletak pada perubahan proses pemasaran yang sebelumnya tersebar dan konvensional menjadi proses digital yang lebih terintegrasi, terdokumentasi, transparan, dan mudah dipantau.

d. Keterlibatan aktor inovasi: stakeholder pentahelix yang perlu dilibatkan dan perannya
Pengembangan TANIMART membutuhkan kolaborasi stakeholder dengan pendekatan pentahelix, yaitu:

1. Pemerintah
Pemerintah Kabupaten Mimika dan perangkat daerah terkait dapat berperan dalam pembinaan, fasilitasi, dukungan kebijakan, sosialisasi, validasi program, serta mendorong pemanfaatan inovasi untuk mendukung pemasaran produk pertanian lokal.

2. Akademisi
Perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan tenaga ahli dapat berperan dalam penelitian, pengembangan teknologi, evaluasi sistem, analisis kebutuhan pengguna, keamanan sistem, serta peningkatan kualitas inovasi.

3. Dunia Usaha
Pelaku usaha, UMKM, pasar, penyedia jasa logistik, perbankan, dan mitra pembayaran dapat mendukung pengembangan ekosistem perdagangan, distribusi, pembayaran, dan perluasan pasar produk pertanian.

4. Masyarakat
Petani berperan sebagai penyedia produk dan pengguna utama dari sisi penjual. Masyarakat umum berperan sebagai pembeli dan pengguna layanan. Kelompok tani dan komunitas lokal dapat membantu sosialisasi, pendataan, serta pengembangan jaringan pengguna.

5. Media
Media lokal, media sosial, komunitas digital, dan kanal informasi publik dapat berperan dalam promosi, edukasi, publikasi produk petani, serta memperluas jangkauan informasi TANIMART kepada masyarakat.

e. Keunggulan/Kebaharuan inovasi
Keunggulan dan kebaharuan TANIMART terletak pada pengembangan platform digital yang dirancang dengan konteks kebutuhan pemasaran hasil pertanian lokal di Kabupaten Mimika.

Beberapa keunggulan TANIMART adalah:

1. Menghubungkan petani dan pembeli dalam satu platform digital.
2. Memiliki mekanisme verifikasi petani oleh administrator.
3. Menyediakan pengelolaan profil dan data petani.
4. Menyediakan pengelolaan kategori produk pertanian.
5. Memungkinkan pengelolaan produk, harga, dan stok.
6. Menyediakan katalog produk bagi masyarakat.
7. Memiliki fitur keranjang belanja dan checkout.
8. Mendukung pencatatan pesanan secara digital.
9. Menyediakan pengelolaan dan pemantauan transaksi.
10. Menyediakan laporan untuk mendukung monitoring.
11. Dirancang agar dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik wilayah Mimika.
12. Berpotensi dikembangkan dengan pembayaran digital, informasi lokasi, distribusi, dan analisis data pertanian.

Kebaharuan TANIMART bukan sekadar memindahkan proses jual beli ke media digital, tetapi membangun alur terintegrasi dari verifikasi petani, pengelolaan produk, pemesanan, transaksi, hingga pelaporan dalam satu sistem.

f. Tahapan kerja inovasi atau spesifikasi produk
Tahapan kerja TANIMART meliputi:

Tahap 1 – Identifikasi Permasalahan
Mengidentifikasi kendala pemasaran hasil pertanian, kebutuhan petani, kebutuhan pembeli, dan kebutuhan pengelolaan data.

Tahap 2 – Analisis Kebutuhan Sistem
Menentukan aktor utama sistem, yaitu administrator, petani, dan pembeli, serta menentukan hak akses masing-masing pengguna.

Tahap 3 – Perancangan Sistem
Merancang struktur basis data, alur proses bisnis, antarmuka pengguna, dashboard, modul produk, pesanan, transaksi, dan laporan.

Tahap 4 – Pengembangan Aplikasi
Membangun aplikasi TANIMART berbasis web menggunakan teknologi pengembangan aplikasi dan basis data.

Tahap 5 – Pengembangan Modul Administrator
Membangun fitur verifikasi petani, data petani, data pembeli, kategori produk, semua produk, pesanan, transaksi, dan laporan.

Tahap 6 – Pengembangan Modul Petani
Membangun fitur pengelolaan profil petani, informasi usaha atau kebun, produk, harga, stok, pesanan, dan aktivitas penjualan.

Tahap 7 – Pengembangan Modul Pembeli
Membangun katalog produk, detail produk, keranjang belanja, checkout, pemesanan, dan pemantauan pesanan.

Tahap 8 – Pengujian Sistem
Melakukan pengujian fungsi, validasi data, hak akses pengguna, alur pemesanan, dan stabilitas aplikasi.

Tahap 9 – Implementasi Awal
Menyiapkan sistem untuk digunakan secara daring dan melakukan uji coba dengan pengguna terbatas.

Tahap 10 – Evaluasi dan Pengembangan
Melakukan perbaikan berdasarkan hasil pengujian dan masukan pengguna serta mengembangkan fitur lanjutan.

Spesifikasi produk TANIMART:

- Aplikasi berbasis web
- Sistem multi-user
- Hak akses Administrator, Petani, dan Pembeli
- Dashboard pengelolaan
- Verifikasi petani
- Data petani
- Data pembeli
- Kategori produk
- Manajemen produk
- Harga dan stok
- Katalog produk
- Keranjang belanja
- Checkout
- Manajemen pesanan
- Pencatatan transaksi
- Laporan
- Basis data terintegrasi

g. Keberlanjutan inovasi: potensi pengembangan dan replikasi inovasi
TANIMART memiliki potensi keberlanjutan karena sistem dirancang secara modular dan dapat dikembangkan secara bertahap sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan ekosistem pertanian digital.

Pengembangan selanjutnya dapat mencakup pembayaran COD atau bayar saat terima, transfer bank, integrasi pembayaran digital, notifikasi pesanan, informasi lokasi petani, dukungan layanan pengantaran, aplikasi mobile, statistik penjualan, analisis produk unggulan, informasi harga, serta dashboard data pertanian.

TANIMART juga berpotensi diperluas dari tingkat Kabupaten Mimika ke distrik dan kampung, serta dapat direplikasi pada daerah lain dengan menyesuaikan data wilayah, komoditas, pengguna, dan kebijakan lokal.

Keberlanjutan inovasi dapat diperkuat melalui kerja sama pemerintah daerah, kelompok tani, penyuluh pertanian, perguruan tinggi, dunia usaha, komunitas, media, dan masyarakat.

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Keunggulan dan kebaharuan TANIMART terletak pada pengembangan platform digital yang dirancang dengan konteks kebutuhan pemasaran hasil pertanian lokal di Kabupaten Mimika.

Beberapa keunggulan TANIMART adalah:

1. Menghubungkan petani dan pembeli dalam satu platform digital.
2. Memiliki mekanisme verifikasi petani oleh administrator.
3. Menyediakan pengelolaan profil dan data petani.
4. Menyediakan pengelolaan kategori produk pertanian.
5. Memungkinkan pengelolaan produk, harga, dan stok.
6. Menyediakan katalog produk bagi masyarakat.
7. Memiliki fitur keranjang belanja dan checkout.
8. Mendukung pencatatan pesanan secara digital.
9. Menyediakan pengelolaan dan pemantauan transaksi.
10. Menyediakan laporan untuk mendukung monitoring.
11. Dirancang agar dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik wilayah Mimika.

12. Berpotensi dikembangkan dengan pembayaran digital, informasi lokasi, distribusi, dan analisis data pertanian.

Kebaharuan TANIMART bukan sekadar memindahkan proses jual beli ke media digital, tetapi membangun alur terintegrasi dari verifikasi petani, pengelolaan produk, pemesanan, transaksi, hingga pelaporan dalam satu sistem.

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

Hasil inovasi TANIMART berupa prototipe aplikasi pasar tani digital berbasis web yang dikembangkan untuk mengintegrasikan proses pendataan petani, pengelolaan produk, pemasaran, pemesanan, transaksi, dan pelaporan.

Output yang dihasilkan meliputi:

1. Sistem registrasi dan pengelolaan pengguna.
2. Sistem pembagian hak akses administrator, petani, dan pembeli.
3. Modul verifikasi petani.
4. Modul data petani.
5. Modul data pembeli.
6. Modul kategori produk.
7. Modul pengelolaan produk.
8. Modul pengelolaan harga dan stok.
9. Katalog produk untuk masyarakat.
10. Fitur keranjang belanja.
11. Fitur checkout.
12. Modul pengelolaan pesanan.
13. Modul transaksi.
14. Modul laporan.
15. Dashboard administrator untuk monitoring sistem.

TANIMART menghasilkan fondasi sistem digital yang dapat terus dikembangkan menuju implementasi yang lebih luas sesuai hasil pengujian dan kebutuhan pengguna.

Kemanfaatan Produk Inovasi

Penerapan TANIMART diharapkan memberikan manfaat dan dampak sebagai berikut:

Bagi Petani

- Memperluas akses pemasaran produk.
- Mempermudah promosi hasil pertanian.
- Membantu pengelolaan informasi produk, harga, dan stok.
- Mempermudah penerimaan dan pemantauan pesanan.
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha pertanian.

Bagi Masyarakat/Pembeli

- Mempermudah pencarian produk pertanian lokal.
- Mempermudah akses informasi harga dan stok.
- Memberikan proses pemesanan yang lebih praktis.
- Memperluas pilihan produk pertanian lokal.

Bagi Pemerintah dan Stakeholder

- Mendukung transformasi digital sektor pertanian.
- Mendorong penguatan ekonomi lokal.
- Membantu terciptanya ekosistem pemasaran pertanian yang lebih terstruktur.
- Menjadi dasar pengembangan data produk dan aktivitas pasar pertanian.

- Membuka peluang integrasi dengan program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Dampak jangka panjang yang diharapkan

- Meningkatnya akses pasar bagi petani lokal.
- Meningkatnya pemanfaatan teknologi digital.
- Terbentuknya ekosistem pasar tani digital.
- Meningkatnya keterhubungan antara produsen dan konsumen.
- Mendukung penguatan ekonomi lokal dan pengembangan produk pertanian Mimika.

Tingkat Keberlanjutan

TANIMART memiliki potensi keberlanjutan karena sistem dirancang secara modular dan dapat dikembangkan secara bertahap sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan ekosistem pertanian digital.

Pengembangan selanjutnya dapat mencakup pembayaran COD atau bayar saat terima, transfer bank, integrasi pembayaran digital, notifikasi pesanan, informasi lokasi petani, dukungan layanan pengantaran, aplikasi mobile, statistik penjualan, analisis produk unggulan, informasi harga, serta dashboard data pertanian.

TANIMART juga berpotensi diperluas dari tingkat Kabupaten Mimika ke distrik dan kampung, serta dapat direplikasi pada daerah lain dengan menyesuaikan data wilayah, komoditas, pengguna, dan kebijakan lokal.

Keberlanjutan inovasi dapat diperkuat melalui kerja sama pemerintah daerah, kelompok tani, penyuluh pertanian, perguruan tinggi, dunia usaha, komunitas, media, dan masyarakat.